

Jurnal Pijar
Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 2 No. 1, 2023, Hal. 44 - 49

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**ANALISIS PROSES PELATIHAN KARYAWAN PADA HANDCRAFT
MACRAME (PT SIMPUL TALI INDONESIA)**

Vinda Selfiana¹, Christian Wiradendi Wolor², Marsofiyati³
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pelatihan handcraft macrame pada PT SIMPUL TALI Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang ditemukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku, penelitian sebelumnya, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses pelatihan handcraft macrame. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Simpul Tali Indonesia mengadakan pelatihan handcraft macrame secara langsung untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, tetapi waktu pelatihan yang cukup terbatas dan jadwal pelatihan yang tidak menentu menyebabkan pelatihan tidak dilakukan secara efektif. Disarankan PT SIMPUL TALI Indonesia untuk menambah jam dan bisa membuat jadwal pelatihan agar bisa memaksimalkan pelatihan kedepannya

Kata Kunci: *Pelatihan, Karyawan, Handcraft macrame*

Abstract

This research aims to determine the analysis of macrame handcraft training at PT SIMPUL TALI Indonesia. This research uses a qualitative descriptive approach, namely by describing and analyzing the problems found. Primary data in this research was obtained through observation, interviews, and documentation, while secondary data was obtained through books, previous research, and articles relevant to this research. The population and sample in this research are owners and employees who are directly involved in the macrame handcraft training process. The results of this research indicate that PT Simpul Tali Indonesia held direct macrame handcraft training to improve employee skills and knowledge, but the training time was quite limited and the training schedule was uncertain, meaning that the training was not carried out effectively. It is recommended that PT SIMPUL TALI Indonesia increase the hours and create a training schedule so that it can maximize future training.

Keywords: *Training, Employees, Macrame Handcraft*

Jl. Cibalagung, Bogor Barat, Kota Bogor
Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta

E-mail: VindaSelfiana_1703521027@mhs.unj.ac.id

Pendahuluan

Perkembangan di dalam dunia bisnis pada saat ini mengakibatkan persaingan antara perusahaan semakin kompetitif. Perusahaan perlu menerapkan suatu sistem yang tepat untuk dapat menjaga keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Pelatihan sering dianggap sebagai aktifitas yang paling dapat dilihat dan paling umum dari semua aktifitas kekaryawanan. Pelatihan yang baik dapat juga menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Adanya pelatihan tersebut akan menciptakan kinerja karyawan yang tinggi sehingga dapat menunjang keberhasilan perusahaan.

Pelatihan dirancang untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan mereka saat ini karena hanya sedikit orang yang datang ke perusahaan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah lengkap yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka (Novie et al. 2023). Dalam meningkatkan keunggulan sumber daya manusia perusahaan diharuskan melaksanakan program pelatihan yang efektif diberikan sesuai dengan bidang tugas yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga kemampuan karyawan dapat meningkat. Pelatihan menjadi hal yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan sehingga tenaga kerja atau karyawan memiliki pengetahuan (knowledge), kemampuan (ability), dan keterampilan (skill) yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan di masa kini dan di masa yang akan datang (Syamsuri and Siregar 2018).

Masalah utama dalam pelaksanaan program pelatihan biasanya masalah pengeluaran biaya yang tidak kecil. Perusahaan harus bisa memilih jenis-jenis pelatihan yang sesuai dengan kondisi perusahaan serta menimbang manfaat yang didapatkan setelah pelaksanaan program pelatihan ini dilaksanakan. Program pelatihan sangat berpengaruh bagi meningkatnya produktivitas kerja karyawan di suatu organisasi atau perusahaan (Safitri and Farlianto 2015).

Kegiatan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di sini adalah pelatihan sumber daya manusia (SDM). Dalam seluruh rangkaian kegiatan ini, tidak ada keraguan bahwa proses pelatihan karyawan adalah aspek yang sangat penting. Pelatihan itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang mana sudah dirancang dalam hal mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan melalui sebuah rangkaian kegiatan dalam identifikasi, pengkajian dengan proses belajar yang memang sudah terencana. Adapun tujuan dari pelatihan itu sendiri yaitu untuk dapat mengembangkan dalam hal pengetahuan, keterampilan serta sikap baru yang sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi ataupun perusahaan (Siyah, Mansur, and Muhtadi 2020).

Tabel 1 Hasil Pra-riiset Pelatihan Handcraft Macrame

No	Pertanyaan	%					Total
		Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak Setju	Sangat Tidak Setuju	
1.	Apakah proses pelatihan telah berjalan dengan efektif?		40%	5%	55%	0	100
2.	Apakah proses pelatihan berpengaruh pada kinerja karyawan?		40%	5%	55%	0	100

Sumber : Diolah oleh penulis (2023)

Penelitian kebaruan ini membahas permasalahan analisis proses pelatihan karyawan pada industri handcraft macrame (PT Simpul Tali Indonesia) dengan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan melakukan penelitian di PT Simpul Tali Indonesia. Analisis Proses Pelatihan penting bagi PT Simpul Tali Indonesia karena dapat memberikan wawasan mengenai cara meningkatkan efektivitas pelatihan dalam mengembangkan karyawan yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut terkait proses pelatihan, dengan permasalahan yang ada peneliti mengambil judul "**Analisis Proses Pelatihan Karyawan Pada Handcraft Macrame (PT Simpul Tali Indonesia)**"

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan cara menggambarkan secara mendalam dan kompleks melalui kata-kata. Penelitian ini melibatkan pelaporan pandangan yang rinci yang diperoleh dari informan, dan biasanya dilakukan dalam konteks alamiah (Moshinsky 2019).

Sumber data pada penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sekunder, Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data primer diperoleh dari kuesioner yang dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan data hasil pengisian kuesioner oleh karyawan bagian pengrajin PT Simpul Tali Indonesia. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen

Tabel 2 Data Partisipan

No	Partisipan	Lama Bekerja	Divisi
1	Partisipan A	4 Tahun	Pemilik
2	Partisipan B	4 Tahun	Karyawan
3	Partisipan C	4 Tahun	Karyawan
4	Partisipan D	4 Tahun	Karyawan

Penelitian ini mengambil 4 (empat) sampel yang berkaitan dengan topik penelitian yang diteliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses pelatihan handcraft macrame.

Hasil dan Pembahasan

1. Proses Pelatihan pada PT Simpul Tali Indonesia

Menurut (Safitri and Farlianto 2015) Pelatihan merupakan elemen penting bagi peningkatan keterampilan dan pengetahuan, karena pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu dalam waktu yang relatif singkat, keberhasilan pelatihan dalam suatu organisasi ditentukan dengan pengetahuan, kemampuan berpikir, sikap dan kecakapan karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara, mengimplementasikan metode pelatihan yang berlangsung selama 2-3 hari, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang dihadapi.

2. Dampak Proses Pelatihan Karyawan pada PT Simpul Tali Indonesia

Menurut (Subroto 2018) Selain untuk meningkatkan keterampilan kerja, adanya pelatihan dapat membantu karyawan untuk tanggungjawab yang lebih besar terhadap pekerjaannya, bahkan secara umum pelatihan akan bermanfaat untuk meningkatkan hasil kerja karyawan.

Berdasarkan pernyataan diatas dalam proses pelatihan terdapat pengadaan untuk bisa terampil dalam membuat handcraft macrame, dimana jika proses tersebut dilakukan dengan baik maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dalam PT Simpul Tali Indonesia juga melakukan workshop/pelatihan dengan begitu karyawan bisa mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.

3. Proses Pelatihan Karyawan Bisa Terlaksana Dengan Efektif

Bagi suatu organisasi atau perusahaan adanya orang-orang terampil didalam organisasi tersebut mempunyai arti sangat penting karena organisasi akan berfungsi dengan efektif jika ditangani oleh orang-orang yang mempunyai keterampilan dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepada mereka. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil, pelatihan atau training sangat diperukan. Pelatihan tersebut harus disesuaikan dengan bidang pekerjaannya masing-masing agar sumber daya manusianya betul-betul ahlidibidangnya masing-masing.

Bedasarkan hasil wawancara pelatihan karyawan PT Simpul Tali Indonesia sudah dilakukan dengan tepat, namun ada beberapa yang masih belum terlaksana dengan efektif dikarenakan tidak adanya jadwal yang terstruktur, waktu yang masih terbatas, dan SDM pelatih yang masih dikatakan kurang, maka dari untuk bisa terlaksana dengan efektif itu perlu adanya tujuan dan jadwal yang terstruktur juga penambahan waktu agar pelatihan bisa dilakukan dengan optimal.

4. Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Pelatihan Pada PT Simpul Tali Indonesia

Kendala dalam proses pelatihan menjadi permasalahan yang dapat mengganggu proses pelatihan karyawan berdasarkan hasil observasi dan wawancara partisipan. erbatas nya waktu pelatihan karena tidak semua peserta pelatihan dapat langsung terampil membuat hasil karya atau macrame jdi kadang waktu yg disediakan tidak cukup untuk menyelesaikan satu produk dan Kendala yg di hadapi pt simpul tali Indonesia walaupun banyak peserta yg mengikuti pelatihan macrame tapi tidak semua peserta berminat mengikuti/ menjadi karyawan PT simpul tali Indonesia sehingga PT simpul tali Indonesia masih kekurangan Sumber Daya Manusia macrame sehingga orderan yg banyak dikerjakan dengan Sumber Daya Manusia yang masih minim.

Dalam menghadapi kendala tersebut pentingnya untuk ditambahkan waktu pelatihan atau dibagi menjadi beberapa tahap untuk memberikan kesempatan peserta untuk lebih terampil dalam membuat produk macrame

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka akan disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Proses Pelatihan Karyawan PT Simpul Tali Indonesia : pelatihan yang diadakan secara langsung dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Hal ini dapat

membantu karyawan untuk lebih baik beradaptasi dengan lingkungan kerja yang mereka hadapi dan meningkatkan keberhasilan organisasi.

2. Dampak Pelatihan dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada karyawan dan perusahaan. Dengan meningkatkan keterampilan kerja, karyawan dapat mengemban tanggung jawab yang lebih besar dan menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas. Hal ini juga dapat mengurangi biaya operasional perusahaan dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.
3. Dalam menjalankan pelatihan karyawan dengan efektif, PT Simpul Tali Indonesia ada beberapa hal yang bisa dilakukan antara lain menentukan tujuan yang jelas, mengajarkan teknik-teknik yang relevan, menambah waktu pelatihan, membuat jadwal yang teratur, dan menambah jumlah pelatih yang cukup.
4. Salah satu kendala utama yang dihadapi PT Simpul Tali Indonesia waktu pelatihan yang terbatas. Meski banyak peserta yang mengikuti pelatihan macrame, namun tidak semuanya berminat bekerja di PT Simpul Tali Indonesia. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan SDM di bidang macrame, bahkan jika ada peserta yang memiliki potensi.

Daftar Referensi

- Moshinsky, Marcos. 2019. "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian." *Nucl. Phys.* 13(1):104–16.
- Novie, Deddy, Citra Arta, Ferdy Leuhery, Herminawaty Abubakar, Muhammad Yusuf, Pandu Adi Cakranegara, Politeknik Penerbangan Jayapura, Universitas Pattimura, Universitas Bosowa, Stia Bandung, and Universitas Presiden. 2023. "Literature Review: Analysis of the Relationship Between Training and Employee Performance in a Company Literature Review: Analisis Hubungan Antara Pelatihan Dan Kinerja Karyawan Di Sebuah Perusahaan." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(1):162–68.
- Safitri, Indriyani, and MBA. Farlianto. 2015. "Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Paradise Island Furniture Skripsi." *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (1):2015.
- Siyah, Siyah, Mansur Mansur, and Ridan Muhtadi. 2020. "Analisis Sistem Rekrutmen Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan." *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 1(2):188–203. doi: 10.55210/arrribhu.v1i2.488.
- Subroto, Setyowati. 2018. "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Tegal Shipyard Utama Tegal." *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 12(1):18–33.
- Sugiyono. 2020. "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di PT Tuntex Garment Indonesia." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1(1):70–82.
- Syamsuri, Abd Rasyid, and Zulkifli Musannip Efendi Siregar. 2018. "Analisis Pelatihan, Disiplin Kerja, Remunerasi, Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Karyawan." *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)* 2(2):95. doi: 10.32487/jshp.v2i2.470.